Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENGELOLA WAKTU UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS

Asshobirin Nanda Nugraha[1], Della Safitri[2], Atikah Febrianti[3], Chotamul Fajri[4], Kenny Astria[5]
[1,2,3,4,5] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : nanda01440@gmail.com [1], dellasafitridel37@gmail.com [2], atikafebriyanti97@gmail.com [3], dosen01717@unpam.ac.id [4], dosen01899@unpam.ac.id [5]

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemuda Karang Taruna dalam mengelola waktu secara efektif guna meningkatkan produktivitas individu maupun organisasi. Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain rendahnya disiplin waktu, kurangnya kemampuan menyusun prioritas kegiatan, serta belum optimalnya pemanfaatan waktu untuk kegiatan yang produktif. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui seminar, pelatihan, simulasi, diskusi kelompok, dan pendampingan. Materi yang diberikan meliputi konsep manajemen waktu, penyusunan skala prioritas, teknik perencanaan harian dan mingguan, pengendalian distraksi, serta strategi meningkatkan produktivitas pemuda dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan waktu, kemampuan menyusun jadwal kegiatan, serta meningkatnya motivasi pemuda untuk lebih aktif dan produktif dalam organisasi Karang Taruna. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang disiplin, bertanggung jawab, produktif, serta mampu menjadi agen perubahan di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Produktivitas Pemuda, Karang Taruna, Pengembangan Kompetensi, Disiplin Kegiatan

ABSTRACT

This Community Service Program aims to improve the competence of Karang Taruna youth in managing time effectively to increase individual and organizational productivity. Problems faced by partners include poor time discipline, inadequate ability to prioritize activities, and suboptimal use of time for productive activities. The program implemented through seminars, training, simulations, group discussions, and mentoring. Material provided included time management concepts, setting priorities, daily and weekly planning techniques, managing distractions, and strategies for increasing youth productivity in social and economic activities. Results showed an increase in participants' understanding of the importance of time management, their ability to schedule activities, and their motivation to be more active and

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893485
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

productive within the Karang Taruna organization. This program is expected to be the first step in developing a generation of young people who are disciplined, responsible, and productive, and capable of becoming agents of change in their communities.
***Keywords**: Time Management, Youth Productivity, Karang Taruna, Competency Development, Activity Discipline*

PENDAHULUAN

Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya merupakan organisasi kepemudaan yang memiliki peran penting dalam membantu kegiatan masyarakat dan menjadi tempat bagi para pemuda untuk mengembangkan diri. Melalui Karang Taruna, para pemuda dapat ikut serta dalam kegiatan sosial, kerja sama lingkungan, serta kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman mereka. Secara umum, Karang Taruna dibentuk dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial dan pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan yang dilakukan biasanya tidak hanya berfokus pada kegiatan sosial, tetapi juga mencakup bidang pendidikan, pengembangan keterampilan, kegiatan kepemudaan, hingga kegiatan yang dapat meningkatkan kebersamaan antarwarga. Melalui kegiatan tersebut, para anggota diharapkan dapat mengembangkan kemampuan diri sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Namun, berdasarkan kondisi yang ada, masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh para pemuda, salah satunya adalah kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu dengan baik. Sebagian pemuda masih mengalami kesulitan membagi waktu antara kegiatan pribadi, pekerjaan, pendidikan, organisasi, dan aktivitas lainnya. Hal ini sering membuat beberapa kegiatan menjadi kurang teratur dan terkadang ada pekerjaan yang tertunda.

Perkembangan teknologi dan media sosial juga menjadi salah satu penyebab penggunaan waktu yang kurang efektif. Banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain media sosial, menonton video, bermain game, atau kegiatan lain yang kurang produktif. Jika hal tersebut dilakukan terus-menerus, maka waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat menjadi terbuang. Kurangnya kemampuan dalam mengelola waktu dapat berdampak pada menurunnya produktivitas pemuda. Misalnya, masih ada yang datang terlambat saat kegiatan, menunda pekerjaan, atau kurang aktif dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna. Jika kondisi ini terus terjadi, maka dapat memengaruhi perkembangan diri para pemuda dan menghambat jalannya kegiatan organisasi.

Salah satu kemampuan yang penting untuk ditingkatkan pada generasi muda adalah kemampuan dalam mengelola waktu. Pengelolaan waktu menjadi hal yang penting karena setiap individu memiliki berbagai aktivitas yang perlu dijalankan, seperti kegiatan belajar, pekerjaan, organisasi, maupun aktivitas pribadi lainnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak pemuda yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu sehingga beberapa kegiatan sering kali tidak berjalan secara maksimal. Kurangnya kemampuan dalam mengelola waktu dapat menyebabkan aktivitas menjadi kurang teratur dan menurunkan tingkat produktivitas. Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan para anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya dapat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya manajemen waktu serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengelolaan waktu yang baik, para pemuda diharapkan mampu mengatur prioritas kegiatan secara lebih efektif, meningkatkan produktivitas, serta mengembangkan potensi diri dengan lebih optimal. Selain itu,

kemampuan tersebut juga dapat menjadi bekal yang bermanfaat dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan organisasi dan masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya kegiatan yang dapat membantu para pemuda Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya agar lebih memahami pentingnya mengelola waktu dengan baik. Dengan adanya pelatihan mengenai manajemen waktu, diharapkan para pemuda dapat belajar menentukan prioritas, memanfaatkan waktu secara lebih efektif, serta meningkatkan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan organisasi. Bagi para pemuda Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya, kemampuan mengelola waktu sangat penting karena mereka memiliki berbagai aktivitas seperti pendidikan, pekerjaan, kegiatan organisasi, serta kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. Jika waktu tidak dimanfaatkan dengan baik, maka aktivitas yang dilakukan dapat menjadi kurang maksimal dan memengaruhi produktivitas.

Pengembangan kompetensi pada generasi muda menjadi hal yang penting karena dapat membantu meningkatkan kemampuan dan kesiapan dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Di era saat ini, pemuda tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan, tetapi juga perlu memiliki keterampilan yang dapat mendukung aktivitas sehari-hari maupun kehidupan di lingkungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan tersebut agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Salah satu bentuk pengembangan kompetensi yang dapat dilakukan pada anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya adalah melalui pelatihan manajemen waktu. Pelatihan ini dipilih karena kemampuan mengelola waktu menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki, terutama bagi generasi muda yang memiliki berbagai aktivitas, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, organisasi, maupun kegiatan sosial lainnya. Melalui pelatihan tersebut, para anggota dapat belajar mengatur jadwal kegiatan, menentukan skala prioritas, serta memanfaatkan waktu secara lebih efektif dan terarah. Dengan kemampuan manajemen waktu yang baik, diharapkan para pemuda dapat menjalankan berbagai aktivitas secara lebih teratur dan produktif.

METODE

Program Pengabdian Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif, menekankan keterlibatan aktif peserta sepanjang proses pelaksanaan. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya agar secara aktif mengidentifikasi masalah yang ada, terlibat langsung dalam proses pelatihan, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama program.

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya.
Rincian kegiatan sebagai berikut:

Tempat : Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya
Hari/Tanggal : Minngu, 12 April 2026
Waktu : Menyesuaikan jadwal kegiatan Karang Taruna
Peserta : Anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya; *Tahap pertama* meliputi persiapan, termasuk koordinasi dengan manajemen Karang Taruna, persiapan materi pendidikan, pembagian tanggung jawab di antara tim pelaksana, dan persiapan media pembelajaran serta fasilitas pendukung. Kegiatan-kegiatan

ini bertujuan untuk memastikan program dapat dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta. *Tahap kedua*, terdiri dari sesi pendidikan yang disampaikan melalui ceramah interaktif. Materi tersebut mencakup konsep dasar manajemen waktu, pentingnya pemanfaatan waktu yang efektif di kalangan pemuda, teknik penetapan prioritas, metode penyusunan jadwal harian dan mingguan, strategi meminimalkan gangguan, dan pendekatan untuk meningkatkan produktivitas individu dan organisasi. Sepanjang presentasi, fasilitator memasukkan contoh kontekstual yang diambil dari pengalaman sehari-hari peserta untuk meningkatkan pemahaman dan memfasilitasi penerapan praktis.

Tahap ketiga, berfokus pada diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada tahap ini, peserta didorong untuk berbagi pengalaman, mengidentifikasi hambatan umum dalam mengelola waktu mereka, dan mendiskusikan solusi praktis secara kolaboratif. Sifat interaktif diskusi tersebut mendorong pembelajaran bersama dan memungkinkan peserta untuk memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai praktik manajemen waktu yang efektif yang dapat disesuaikan dengan keadaan masing-masing. Pada tahap ini peserta terlibat dalam latihan praktis dimana mereka mampu mengembangkan jadwal aktivitas pribadi dan mengklasifikasikan tugas harian sesuai dengan tingkat kepentingan dan urgensinya. *Tahap terakhir,* terdiri dari evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan peserta sepanjang program, menilai partisipasi mereka selama diskusi dan sesi praktis, dan merefleksikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah menyelesaikan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil observasi dan diskusi yang dilakukan bersama anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan waktu dan produktivitas pemuda dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Permasalahan tersebut muncul karena para anggota memiliki berbagai kegiatan yang harus dijalankan secara bersamaan, seperti kegiatan pendidikan, pekerjaan, organisasi, maupun aktivitas pribadi. Apabila waktu tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat memengaruhi efektivitas dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya, di antaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat anggota yang mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan pendidikan, pekerjaan, organisasi, dan aktivitas pribadi sehingga beberapa kegiatan sering kali tidak berjalan secara maksimal.
2. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan waktu dalam meningkatkan produktivitas serta membangun kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masih adanya kebiasaan menunda pekerjaan yang menyebabkan beberapa tugas atau kegiatan tidak dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Penggunaan media sosial dan teknologi yang berlebihan menyebabkan sebagian waktu digunakan untuk kegiatan yang kurang bermanfaat sehingga dapat mengurangi produktivitas.
5. Kurangnya pemahaman mengenai cara menentukan skala prioritas kegiatan sehingga peserta masih mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan yang perlu didahulukan.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, diperlukan adanya upaya yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan anggota dalam mengelola waktu secara lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui pemberian edukasi dan pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan waktu sebagai salah satu

langkah untuk meningkatkan produktivitas anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya. Melalui kegiatan ini, diharapkan para anggota dapat memahami cara mengatur waktu dengan lebih efektif sehingga mampu menjalankan berbagai aktivitas secara lebih terarah, disiplin, dan produktif.

PEMBAHASAN

Sesi I (Penyampaian Materi)

Pemateri : Asshobirin Nanda Nugraha

Kegiatan : Penyampaian materi dan tanya jawab

Tema : Pengembangan Kompetensi Pemuda Karang Taruna dalam Mengelola Waktu untuk Meningkatkan Produktivitas

Kegiatan pada sesi pertama dilaksanakan melalui penyampaian materi yang membahas pentingnya pengelolaan waktu dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya penggunaan waktu secara efektif, terutama bagi pemuda yang memiliki berbagai aktivitas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Materi yang disampaikan difokuskan pada pengertian manajemen waktu, manfaat pengelolaan waktu, cara mengatur waktu secara efektif, serta pentingnya menentukan skala prioritas dalam kegiatan sehari-hari.

Pada sesi ini juga dijelaskan bahwa pengelolaan waktu yang baik dapat membantu seseorang menjalankan aktivitas dengan lebih teratur dan terarah. Selain itu, peserta diberikan penjelasan mengenai manfaat yang dapat diperoleh apabila waktu digunakan secara baik, seperti meningkatnya kedisiplinan, kemampuan mengatur kegiatan, serta meningkatnya produktivitas dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Selain membahas manfaat pengelolaan waktu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai dampak dari penggunaan waktu yang kurang efektif. Beberapa contoh yang dibahas antara lain kebiasaan menunda pekerjaan, kurang disiplin dalam menjalankan kegiatan, serta menurunnya produktivitas akibat penggunaan waktu yang tidak terencana dengan baik. Permasalahan tersebut cukup sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada kalangan pemuda yang memiliki banyak aktivitas sekaligus.

Gambar 1. Anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya

Kegiatan pada sesi ini tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga disertai dengan sesi tanya jawab agar peserta dapat berpartisipasi secara aktif. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun pengalaman yang pernah dialami terkait kesulitan dalam mengelola waktu. Melalui kegiatan tersebut, suasana diskusi menjadi lebih interaktif karena peserta dapat saling berbagi pengalaman dan

memahami permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sesi pertama ini, peserta diharapkan dapat memahami pentingnya mengatur waktu dengan baik sehingga kegiatan sehari-hari dapat berjalan lebih terarah, terorganisir, dan produktif. Selain itu, pemahaman yang diperoleh juga diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan organisasi yang dijalankan.

Sesi II (Praktik Pengelolaan Waktu)

Pemateri : Della Safitri

Pendamping : Atikah Febrianti

Kegiatan : Praktik penyusunan jadwal kegiatan dan diskusi kelompok

Ada sesi kedua, kegiatan difokuskan pada praktik secara langsung agar peserta tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba menyusun dan mengatur jadwal kegiatan harian sesuai dengan aktivitas yang biasa dilakukan masing-masing. Melalui kegiatan praktik ini, peserta diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai cara mengelola waktu secara efektif. Pada pelaksanaannya, peserta diminta untuk menuliskan berbagai aktivitas yang sering dilakukan setiap hari, mulai dari kegiatan pendidikan, pekerjaan, kegiatan organisasi, hingga aktivitas pribadi lainnya. Setelah itu, peserta diminta untuk mengelompokkan kegiatan tersebut berdasarkan tingkat prioritas agar dapat diketahui kegiatan mana yang perlu didahulukan dan kegiatan mana yang dapat dilakukan pada waktu lain. Melalui proses tersebut, peserta dapat melihat secara langsung bagaimana penggunaan waktu yang dilakukan selama ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta memahami pentingnya pengelolaan waktu serta cara memanfaatkan waktu yang tersedia secara lebih baik. Selain itu, peserta juga diharapkan dapat mulai membiasakan diri dalam menyusun rencana kegiatan agar aktivitas yang dilakukan menjadi lebih teratur dan tidak menumpuk pada waktu tertentu.

Selain praktik penyusunan jadwal kegiatan, peserta juga mengikuti diskusi kelompok mengenai berbagai kendala yang sering dihadapi dalam mengatur waktu. Beberapa permasalahan yang dibahas di antaranya kesulitan membagi waktu antara kegiatan pribadi dan organisasi, kebiasaan menunda pekerjaan, serta penggunaan waktu yang kurang efektif akibat aktivitas yang tidak terlalu penting. Melalui diskusi tersebut, peserta dapat saling bertukar pengalaman dan memberikan pendapat mengenai cara mengatasi permasalahan yang dihadapi. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami cara mengatur dan memanfaatkan waktu dengan lebih baik. Selain itu, peserta juga mulai menyadari pentingnya menggunakan waktu secara lebih efektif untuk kegiatan yang lebih bermanfaat sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan organisasi.

Materi yang diberikan dalam kegiatan *"Pengembangan Kompetensi Pemuda Karang Taruna dalam Mengelola Waktu untuk Meningkatkan Produktivitas"* disusun untuk membantu anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya memahami pentingnya pengelolaan waktu dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang diberikan tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga pada penerapan yang dapat dilakukan secara langsung agar peserta lebih mudah memahami dan menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari.

Materi pembinaan difokuskan pada peningkatan pemahaman peserta mengenai cara mengatur waktu secara lebih baik, menentukan skala prioritas kegiatan, meningkatkan kedisiplinan, serta memanfaatkan waktu secara lebih efektif. Kemampuan tersebut dinilai penting karena para pemuda memiliki berbagai aktivitas yang perlu dijalankan, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, organisasi, maupun kegiatan pribadi lainnya. Dengan pengelolaan waktu yang baik, berbagai kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lebih teratur dan seimbang. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai dampak dari

pengelolaan waktu yang kurang baik terhadap produktivitas dan aktivitas sehari-hari. Kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu dapat menyebabkan kegiatan menjadi kurang terarah, munculnya kebiasaan menunda pekerjaan, serta menurunnya tingkat kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang dimiliki.

Agar materi yang diberikan lebih mudah dipahami, kegiatan ini juga disertai dengan praktik sederhana berupa penyusunan jadwal kegiatan harian. Melalui kegiatan tersebut, peserta dapat mencoba secara langsung cara mengatur aktivitas dan menentukan kegiatan yang perlu diprioritaskan. Praktik ini dilakukan agar peserta tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga memiliki gambaran mengenai cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan pembinaan dan penyuluhan ini, diharapkan anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya dapat menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, serta mampu mengelola waktu dengan lebih baik. Selain itu, kemampuan tersebut juga diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas peserta, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan organisasi dan lingkungan masyarakat.

Gambar 2. Tim PKM beserta anggota Karang Taruna

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan mengenai pengelolaan waktu berhasil meningkatkan pemahaman para anggota Karang Taruna mengenai pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Peserta mulai memahami bahwa pengelolaan waktu yang baik dapat membantu mengatur berbagai aktivitas secara lebih teratur dan terarah.
2. Kegiatan praktik penyusunan jadwal dan penentuan prioritas kegiatan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai cara mengelola waktu secara efektif. Peserta dapat mengetahui kegiatan yang harus diprioritaskan sehingga waktu yang dimiliki dapat digunakan secara lebih produktif.
3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pemuda melalui pelatihan manajemen waktu dapat membantu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta produktivitas anggota Karang Taruna Pos RW 04 Rawa Buaya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari maupun kegiatan organisasi.
4. Melalui kegiatan ini, para anggota Karang Taruna juga memperoleh pemahaman bahwa penggunaan waktu yang baik dapat membantu mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan organisasi serta lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Covey, S. R. (2013). The 7 Habits of Highly Effective People. New York: Simon & Schuster.

Hasibuan, M. S. P. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Koontz, H., & O'Donnell, C. (2012). Principles of Management. New York: McGraw-Hill.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang. (2026). Panduan dan Peraturan Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang. Tangerang Selatan: LPPM Universitas Pamulang.

Pratama, R., & Sari, N. (2023). Pengembangan kompetensi pemuda melalui organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan partisipasi sosial masyarakat. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 8(1), 55–64.

Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). Competence at Work: Models for Superior Performance. New York: John Wiley & Sons.

Suharto, E. (2017). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama.

Sutrisno, E. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.

Wibowo. (2022). Manajemen Kinerja (Edisi Keenam). Jakarta: Rajawali Pers